

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi , Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Penulis melakukan penelitian pada Mahasiswa Paket Manajemen Patiseri Program Studi Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI yang berlokasi di Jl. Dr. Setiabudhi No.207 Bandung 40154.

2. Populasi

Sugiyono (2010:80) mengemukakan bahwa pengertian “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Paket Manajemen Patiseri Program Studi Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2008 dan Angkatan 2009.

3. Sampel Penelitian

Sugiyono (2010:81) mengemukakan bahwa pengertian “ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini menggunakan sampel *purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jadi sampel tidak secara acak tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Mahasiswa Paket Manajemen Patiseri Program Studi Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2008 sebanyak 3 orang dan Angkatan 2009 sebanyak 12

orang. Total responden sebanyak 15 orang yang telah mengontrak dan lulus Mata Kuliah Bisnis Patiseri

B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan perbandingan antara suatu variabel dengan variable lain. Peneliti hanya merumuskan masalah secara deskriptif untuk menjawab pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri. Langkah-langkah desain penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan BAB I mengenai latar belakang, tujuan, manfaat, metode, dan struktur organisasi.
2. Penyusunan BAB II mengenai kajian pustaka
3. Penyusunan BAB III tentang metodologi penelitian.
4. Penyusunan kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian yaitu berupa angket penelitian.
5. Penyebaran angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data
6. Mengumpulkan kembali angket
7. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian.
8. Membuat pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.
9. Membuat kesimpulan dan saran penelitian

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan untuk kepentingan suatu penelitian. Desain penelitian harus sesuai dengan metode penelitian yang dipilih. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran dari fenomena yang terjadi di masa sekarang, sesuai dengan pendapat Nazir (2011 :54) mengemukakan bahwa “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Ciri-ciri metode deskriptif menurut Suryabrata (2010:76) yaitu :

Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti ini penelitian deskriptif itu adalah akumulasi data besar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.

Metode penelitian deskriptif ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang Manfaat Hasil Belajar Bisnis Patiseri Sebagai Kesiapan Usaha *Bakery*.

D. Defenisi Operasional

Definisi operasional diperlukan dengan tujuan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan penulis yang diawali dengan mengartikan istilah-istilah yang terdapat pada judul ini, maka penulis akan menjelaskan defenisi operasional terdiri dari :

1. Manfaat Hasil Belajar Bisnis Patiseri

a. Manfaat

Manfaat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:630) adalah guna atau faedah.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dikemukakan oleh Sudjana (2009:22) “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

c. Bisnis Patiseri

Bisnis Patiseri menurut Sudewi (2007:1) merupakan salah satu mata kuliah bidang studi yang harus ditempuh oleh mahasiswa pada semester 6 dengan bobot 2 sks yang dilaksanakan secara teori dan praktek. Bisnis Patiseri merupakan Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi (MKPK).

Pengertian Manfaat Hasil Belajar Bisnis Patiseri yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian para ahli adalah kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa setelah mempelajari tentang bisnis patiseri dapat berguna sebagai bekal membuka usaha *bakery*.

2. Kesiapan Usaha *Bakery*

a. Kesiapan

Slameto (2010:113) “kesiapan adalah keseruluhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.

b. Usaha

Usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1538) adalah kegiatan di bidang perdagangan (dengan maksud mencari untung).

c. Bakery

Menurut Faridah (2008:4), “*bakery* termasuk bagian dari patiseri yang terdiri dari roti, *cake*, *pastry* dan *cookies*”.

Pengertian kesiapan usaha *bakery* yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian para ahli adalah bahwa mahasiswa dalam kondisi siap membuka usaha di bidang boga khususnya usaha *bakery* yang bertanggung jawab sebagai pembuatan *bread*, *cake*, *pastry*, *cookies* dan produk-produk yang lain dan disajikan setelah di *oven* atau *baking*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada prinsipnya melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam, anggapan ini diperkuat oleh Sugiyono (2010:102) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Alat ukur dalam penelitian disebut juga instrument penelitian. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah kuesioner atau angket dan observasi ke toko *bakery* yang relevan . Kuesioner (angket) yaitu daftar pertanyaan yang cukup terperinci dan lengkap yang diberikan kepada responden, anggapan ini diperkuat oleh Sugiyono (2010:142) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan alternatif jawaban pilihan ganda. Angket yang dibuat oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh informasi berkenaan dengan kegiatan penelitian yang sedang dilakukan mengenai Manfaat Hasil Belajar Bisnis Patiseri Sebagai Kesiapan Usaha *Bakery*.

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menjabarkan hasil perhitungan persentase dari jawaban hasil angket yang disebarkan kepada responden. Pengolahan data terdiri dari tabulasi data yaitu mentabelkan data-data yang diperoleh dari jawaban responden.

Teknik pengolahan dalam penelitian ini adalah menggunakan persentase. Persentase data digunakan untuk mengetahui besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah persentasenya. Menurut Sudjana (2010:129) rumus menghitung persentase, yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : p : Persentase yang dicari
 f : Jumlah frekuensi jawaban responden
 n : Jumlah jawaban responden
 100% : Bilangan tetap

Data yang dianalisis selanjutnya ditafsir dengan menggunakan batasan-batasan menurut Riduwan (2011:41) penafsiran data yang dianalisis digunakan batasan sebagai berikut :

0% - 20% = Sangat Lemah
 21% - 40% = Lemah
 41% - 60% = Cukup
 61% - 80% = Kuat
 81% - 100% = Sangat Kuat

Kriteria yang dikemukakan oleh Riduwan, dijadikan rujukan penulis dengan bahasa penafsiran menurut penulis yaitu sebagai berikut :

0% - 20% = Sangat Kurang Bermanfaat
 21% - 40% = Kurang Bermanfaat
 41% - 60% = Cukup Bermanfaat
 61% - 80% = Bermanfaat
 81% - 100% = Sangat Bermanfaat